

**APLIKASI SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (E-LEARNING)
BERBASIS EDMOODO UNTUK MENDUKUNG
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM**

Sunhaji

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah Mojokerto
e-mail: sunhaji277@gmail.com

Yuli Ani Setyo Dewi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah Mojokerto
e-mail: yulianisetyo85@gmail.com

Abstract: The government has arranged distance education based on Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System (SISDIKNAS), which is meant by distance education is education where students are separated from educators and learning uses various learning resources through technology, common problems in education in Indonesia, which is an inadequate learning system, seen from the learning methods, learning media, and materials that are still not appropriate in their use. This causes the low student learning outcomes, which are influenced by various learning methods that are less precise. This research will be conducted on student achievement in the eyes of Multicultural Education at STITNU AL-Hikmah Mojokerto using edmodo-based think pair share methods and conventional systems, based on Independent Sample T-Test analysis, obtained Sig. (2-tailed) of $0.879 > 0.05$, then according to the basis of decision making in the independent Sample T-Test, it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that there is no difference between the average learning achievement of the experimental group and the control group

Keywords: Think Pair Share, Edmodo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi manusia, karena berperan dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan¹. Jadi manusia sebagai pelaku pendidikan melakukan suatu proses yang disebut dengan proses belajar. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang

¹ Riska Setya Hijriati, “Pengaruh Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (Tgt) Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Taksonomi Bloom” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

sesuai dengan kebutuhan². Berdasarkan Survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2011, terhadap kualitas pendidikan negara-negara berkembang di Asia Pasifik, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara³. Pada tahun 2012, UNESCO juga melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian *Education Development Index* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian Mahasiswa-Mahasiswa Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA⁴. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia. Dari permasalahan-permasalahan diatas, diperlukan suatu usaha dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah memperbaharui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Karena tidak dapat dipungkiri jika kualitas pendidikan suatu bangsa dipengaruhi oleh kurikulum yang ada. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan Ilmiah (Saintifik).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

² Umi Fadhillah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Nilai-Nilai Agama Islam Pada Materi Shalat Dengan Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Di Raudhatul Athfal (RA) Yayasan Umat Islam (YAUMI) Tahun Pelajaran 2010/2011" (IAIN Walisongo, 2011).

³ Joni Jupesta et al., "Strengthening the Institutional Framework for Sustainable Development: Climate Change Governance in Indonesia," 2012.

⁴ Emusti Rivasintha Marjito and Karel Juniardi, "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI KOTA SINGKAWANG," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 2 (2019): 233–41.

masyarakat, bangsa dan negara⁵. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa proses pendidikan di sekolah adalah suatu proses yang memiliki tujuan pendidikan, sehingga hal-hal yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa selalu mengarah pada tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan antara lain: pembentukan sikap, pengembangan intelektual dan pengembangan keterampilan.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik⁶. Hal ini tampak dari hasil ujian nasional peserta didik yang masih kurang, selain itu lemahnya proses pembelajaran, seperti keterampilan berpikir kritis mahasiswa kurang dikembangkan sehingga mahasiswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta kurang mampu memutuskan masalah dan merumuskannya. Sesuai dengan pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan⁷, hasil ujian nasional (UN) antara lain dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu metode yang termasuk dalam model pembelajaran kooperatif adalah metode *think pair share* yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dalam metode ini mahasiswa dituntut untuk bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam kelompok kecil yang heterogen. Hal tersebut memberi peluang yang lebih besar pada mahasiswa untuk terlihat aktif pada saat proses pembelajaran serta memungkinkan terjadinya komunikasi dan interaksi yang lebih berkualitas antara mahasiswa yang berkelompok, mahasiswa antar kelompok, dan antara mahasiswa dengan dosen. Keunggulan dari metode ini adalah optimalisasi partisipasi mahasiswa, sehingga beberapa mahasiswa yang kurang mampu tidak akan merasa minder terhadap mahasiswa lainnya karena mahasiswa tersebut juga ikut berpartisipasi dalam

⁵ Departemen Pendidikan Nasional et al., "Undang-Undang," *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

⁶ Tahando Girsang, "Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis SMA N 1 Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun" (UNIMED, 2014).

⁷ JENDRIADI ANGGI, "PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 32 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TERHADAP PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL SEBAGAI STANDAR MUTU PENDIDIKAN (STUDI DI PROVINSI SUMATERA BARAT)" (UNIVERSITAS ANDALAS, 2014).

memberikan sumbangan pemikiran. Bahkan mereka akan merasa terpacu untuk meningkatkan usaha mereka dan dengan demikian menaikkan hasil belajar mereka.

Untuk mengetahui keefektifan dari metode pembelajaran *think pair share* edmodo dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka dilakukan penelitian dalam bentuk studi Ekperimen yang ditandai adanya kelompok Ekperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran *think pair share* berbasis edmodo dan untuk kelompok kontrol menggunakan metode diskusi.

Dari uraian di atas maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif dengan tipe *think pair share* berbasis edmodo guna meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa terutama di lingkup STITNU Al-Hikmah Mojokerto.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matakuliah pendidikan multikultural dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbasis EDMODO dan sistem pembelajaran konvensional. Namun demikian sebelum menelaah hasil tersebut, terlebih dahulu akan disajikan prestasi belajar Mahasiswa dari hasil *pre-test* yang akan dijadikan acuan pembagian kelompok. Sebelum membagi kelompok data hasil *pre-test* tersebut diuji dahulu apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas, untuk melihat apakah data mempunyai varians yang sama, setelah itu dilakukan uji anova satu faktor yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata signifikan. Untuk melakukan analisis hasil baik *pre-test* maupun *post-test* digunakan *software open source Statistic Programme For Social Science (SPSS)*

A. Kemampuan Awal Mahasiswa

Adapun Nilai pretest kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

NO	MAHASISWA	KUIS 1
1	As Adah	90
2	Astutik	90
3	Aviatul Ainia	65
4	Dyah Wisnaini	75
5	Hanimatul Yulfia	60
6	Hariro	60
7	Hunaifah	65
8	Isti'ada	80
9	Khalimatus Sa'diyah	90
10	Kholifah	75
11	Komariyah	60
12	Lilik Wasitoh	55
13	Miftachul Zahro	65
14	Muslicah	70
15	N. Khoiriyah	75
16	Naning Masudah	80
17	Nur Hayatri	85
18	Nurul Huda	90
19	Siti Fatimah	70
20	Siti Ikrimah	80
21	Supi'atin	65
22	Umrotun Nizah	70
23	Uswatun Hasanah	75
24	Wahyu Putri Maulidiah	70
25	Widayanti	80
26	Wildatul Masruroh	65
27	Nala Fisnia	60
28	Asep Hidayat	65
29	Fatkhul Ma'rif	70
30	Andi Nugroho	70
31	Suryo Adi Saputro	75
32	Darmanto	80
33	M Arifin	80
34	Fatkhurrohman	75
35	Achmad Muhajirin	70

Tabel Nilai Pretest Kelas Kontrol

NO	MAHASISWA	NILAI
1	Ellyta Agustina	70
2	Umi Latifatul	75
3	Faridhotul Husniyah	80
4	Erni Lely Susanti	80
5	Reni Agus S	65
6	Khoiro Umatin	75
7	Dian Mar'atus Sholihah	70
8	Siti Fattayatul Islami	80
9	Susiana	90
10	Firi Nur Indah Sari	85
11	Umi Maysaroh	80
12	Kriswati	65
13	Mahmunah	60
14	Nur Sa'adah	55
15	Sarofah	70
16	Zaenal Abidin	80
17	Rosida El Rahma	85
18	Fu'ad Ahmad Endaryanto	70
19	Gandung Kurniawan Puastowo	70
20	Muhammad Faradhika Prabayu	75
21	Altan Asea Habie	80
22	Firmansyah	80
23	Yoga	60
24	Zana Yudha Sahitna	65
25	Hani Faturafiqoh	60
26	Moch. Agita Fauzi	90
27	Iqbal Shobirin	80
28	Sholihatun Hasanah	85
29	Very Afirman	75
30	Nesti Arimah	80

Uji Normalitas Data (*Pre Test*)

NPAR TEST

NPAR TEST

/KOLMOROGOROV-SMIRNOV (NORMAL) = Pre_Test_Kls_Kontrol

Pre_Test_Kls_Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
<i>N</i>		30	35
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	74,50	72,86
	<i>Std. Deviation</i>	9,22	9,49
<i>Most Extreme Difference</i>	<i>Absolute</i>	0,19	0,13
	<i>Positive</i>	0,11	0,13
	<i>Negative</i>	0,-19	-,009
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,05	0,78
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,213	0,570

Data yang disajikan merupakan kemampuan mahasiswa sebelum diberi perlakuan. Data kemampuan awal mahasiswa (*pre test*) digunakan untuk uji prasyarat uji homogenitas, jumlah mahasiswa kelas kontrol sebanyak 30 dan kelas eksperimen 35 mahasiswa, data jumlah mahasiswa didapat berdasarkan pada jumlah mahasiswa yang sudah ada, adapun nilai *mean pre-test* kelas kontrol yang didapat oleh mahasiswa matakuliah logika informatika yaitu 74,50 sedangkan nilai *mean pre_test* kelas eksperimen yaitu 72,86.

Berdasarkan hasil uji normalitas kemampuan awal Mahasiswa (kelas kontrol) menggunakan *software open source* PSPP diketahui bahwa nilai *asymp. Sig. (2 tailed)* 0,213 ($0,213 > 0,05$), sedangkan uji normalitas kelas eksperimen didapatkan nilai *asymp. Sig (2 tailed)* 0,570 ($0,570 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan hasil ujian *pretest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas (*PreTest*)

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama

```

GET
GET FILE="D:/Research/Laporan Depag/Test Homogenitas.sav".
SAVE
SAVE OUTFILE=":/Research/Laporan Depag/Test Homogenitas.sav".
ONEWAY
ONEWAY/VARIABLES=Var_1 BY Var_2
      /STATISTICS=HOMOGENEITY.
Test of Homogeneity of Variance

```

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan_Mahasiswa	0,11	1	63	0,743

Hasil Uji homogenitas data kemampuan awal Mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil signifikansi 0,11 ($0,11 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut homogen

B. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari rata-rata penilaian *test (post test)*, adapun nilai rata-rata *post test* dari kelas eksperimen 75,86 sedangkan untuk kelas kontrol 78,00. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Mahasiswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas *control*.

Tabel Nilai Post Test Kelas Eksperimen

NO	MAHASISWA	Nilai Post_Test
1	As Adah	90
2	Astutik	90
3	Aviatul Ainia	65
4	Dyah Wisnaini	75
5	Hanimatul Yulfia	60
6	Hario	60
7	Hunaifah	65
8	Isti'ada	80
9	Khalimatus Sa'diyah	90
10	Kholifah	75
11	Komariyah	60
12	Lilik Wasitoh	55
13	Miftachul Zahro	65

14	Muslicah	70
15	N. Khoiriyah	75
16	Naning Masudah	80
17	Nur Hayatri	85
18	Nurul Huda	90
19	Siti Fatimah	70
20	Siti Ikrimah	80
21	Supi'atin	65
22	Umrotun Nizah	70
23	Uswatun Hasanah	75
24	Wahyu Putri Maulidiah	70
25	Widayanti	80
26	Wildatul Masruroh	65
27	Nala Fisnia	60
28	Asep Hidayat	65
29	Fatkhul Ma'rif	70
30	Andi Nugroho	70
31	Suryo Adi Saputro	75
32	Darmanto	80
33	M Arifin	80
34	Fatkhurrohman	75
35	Achmad Muhajirin	70

Tabel Nilai Posttest Kelas Kontrol

NO	MAHASISWA	NILAI Post_Test
1	Ellyta Agustina	70
2	Umi Latifatul	75
3	Faridhotul Husniyah	80
4	Erni Lely Susanti	80
5	Reni Agus S	65
6	Khoiro Umatin	75
7	Dian Mar'atus Sholihah	70
8	Siti Fattayatul Islami	80
9	Susiana	90
10	Firi Nur Indah Sari	85
11	Umi Maysaroh	80
12	Kriswati	65
13	Mahmunah	60
14	Nur Sa'adah	55
15	Sarofah	70
16	Zaenal Abidin	80

17	Rosida El Rahma	85
18	Fu'ad Ahmad Endaryanto	70
19	Gandung Kurniawan Puastowo	70
20	Muhammad Faradhika Prabayu	75
21	Altan Asea Habie	80
22	Firmansyah	80
23	Yoga	60
24	Zana Yudha Sahitna	65
25	Hani Faturafiqoh	60
26	Moch. Agita Fauzi	90
27	Iqbal Shobirin	80
28	Sholihatun Hasanah	85
29	Very Afirman	75
30	Nesti Arimah	80

Uji Normalitas (*Post-Test*)

Hasil uji normalitas prestasi belajar Mahasiswa diperoleh hasil signifikansi pada kelas eksperimen 0,123 dan kelas kontrol 0,508 maka nilai probabilitas kelas eksperimen $0,123 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,508 > 0,05$, sehingga dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa data prestasi belajar Mahasiswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

NPAR TEST

NPAR TEST

/KOLMOROGOROV-SMIRNOV (NORMAL) = Post_Test_Kls_Kontrol

Post_Test_Kls_Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
<i>N</i>		30	35
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	78,00	75,86
	<i>Std. Deviatioan</i>	9,52	9,11
<i>Most Extreme Difference</i>	<i>Absolute</i>	0,15	0,19
	<i>Positive</i>	0,15	0,19
	<i>Negative</i>	-0,15	-,0,12
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,82	1,15
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,508	1,23

Uji Homogenitas (*Post Test*)

Hasil uji homogenitas prestasi belajar mahasiswa didapatkan nilai signifikansi 0,743 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki prestasi belajar yang homogen.

```
GET
GET FILE="D:/Research/Laporan Depag/Test Homogenitas.sav".
SAVE
SAVE OUTFILE=":/Research/Laporan Depag/Test Homogenitas.sav".
ONEWAY
ONEWAY/VARIABLES=Var_1 BY Var_2
/STATISTICS=HOMOGENEITY.
Test of Homogeneity of Variance
```

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan_Mahasiswa	0,11	1	63	0,743

Hasil Uji T

<i>Independent Samples Test</i>		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Kemampuan_Mahasiswa	Equal Variances Assumed	0,02	0,879
	Equal Variances not Assumed		

Berdasarkan tabel *output Independent Sample T-Test*, berdasarkan output diatas diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar $0,879 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent Sample T-Test, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata prestasi belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pre test didapatkan rata-rata kelas kontrol 74,50 dan kelas eksperimen sebesar 72,86, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan rata-rata mahasiswa kelas eksperimen menggunakan metode think pair share lebih rendah dibandingkan kelas kontrol (Metode pembelajaran konvensional). Berdasarkan hasil posttest didapatkan nilai rata-rata kelas kontrol 78,00 dan kelas eksperimen 75,86 hal

ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol (metode pembelajaran konvensional) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen (pembelajaran think pair share berbasis Edmodo). Hasil *Output Independent Sample T-Test*, diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar $0,879 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata prestasi belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGI, JENDRIADI. "PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 32 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TERHADAP PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL SEBAGAI STANDAR MUTU PENDIDIKAN (STUDI DI PROVINSI SUMATERA BARAT)." UNIVERSITAS ANDALAS, 2014.
- Fadhilah, Umi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Nilai-Nilai Agama Islam Pada Materi Shalat Dengan Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Di Raudhatul Athfal (RA) Yayasan Umat Islam (YAUMI) Tahun Pelajaran 2010/2011." IAIN Walisongo, 2011.
- Girsang, Tahando. "Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis SMA N 1 Kecamatan Silamakuta Kabupaten Simalungun." UNIMED, 2014.
- Hijriati, Riska Setya. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (Tgt) Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Taksonomi Bloom." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Jupesta, Joni, Liana Bratasida, Martha Maulidia, Norichika Kanie, Takako Wakiyama, Aki Suwa, Atsushi Sunami, Govindan Parayil, and Yuko Harayama. "Strengthening the Institutional Framework for Sustainable Development: Climate Change Governance in Indonesia," 2012.
- Marjito, Emusti Rivasintha, and Karel Juniardi. "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI KOTA SINGKAWANG." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 2. 2019.
- Nasional, Departemen Pendidikan, Rineka Cipta, Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, M N Somantri, Remaja Rosada, Sutarjo Adisusilo JR, Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, P T RajaGrafindo Persada, and Yaumi Muammad. "Undang-Undang." *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.